

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN FAKTOR
TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2019**

Diana Rosana Samangun ¹⁾

Bambang Widarno ²⁾

Sunarti ³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

e-mail : [^{1\)}dianarosan18@gmail.com](mailto:dianarosan18@gmail.com)

ABSTRACT

The development off an increasingly modern era especially in economic field which more advance stock become popular product invest and where to invest this stock one of themin capital market. Capital market is a place or a tool where the securities trading of company happen wash a stock. The stock is a proff of ownership or company assets who published the stock. This research isto analyse the effect of technical and fundamental factor toward price stock in a Banking Company which Registered at Stock Exchange Indonesia. The method of sampling used purposived sampling method. The number of sampel 12 company the method of analysing data used analysis of multiple linier regression. The result of research Earning per Share effected the positive significant toward price stock. Price Earning Share effected the positive significant toward price stock. Retur Of Asset effected significant toward price stock. The previous price stock effected the positive significant toward price stock. The volume of trading was not positive effected toward price stock. Trend price stock effected the positive significant toward price stock.

Keywords : Earning Per Shared (EPS), Price Earning Ratios (PER), Returne Of Equity (ROE), The previous Price Stock, The Volume of Trend, Trend of Price Stock.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat saham tetap menjadi produk investasi populer. Saham merupakan surat berharga yang tertera bukti kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham..Harga Saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang ke investor lainnya.

Faktor fundamental adalah analisis untuk mengukur nilai saham dengan berbagai indikator yang terkait dengan kondisi sebuah perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan. Analisis teknikal adalah suatu analisis yang selalu berorientasi kepada harga (pembukaan, penutupan, tertinggi dan terendah) yang berasal dari pasar investasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar BEI sebagai objek penelitian yang merupakan pintu permulaan pertimbangan untuk melakukan investasi terhadap harga saham dan dari itu penelitian ini menggunakan tahun 2014-2019 karena tahun tersebut merupakan pilihan yang tepat sesuai dengan fenomena yang terjadi pada beberapa tahun terakhir. Fenomena distrubsi perbankan untuk menyikapi persaingan seiring

pesatnya pertumbuhan *financial technology* (*fintech*).

Tujuan

Tujuan penelitian: 1. *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2. *Price Earning Rasio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 3. *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 4. Harga Saham Masa Lalu Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 5. Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 6. Tren Harga Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signaling

Signalling Theory ditemukan oleh *Spence* dalam penelitian dengan judul “*Job Market Signaling*” pada tahun 1973. *Signalling Theory* adalah sinyal dari perusahaan kepada investor sebagai petunjuk untuk prospek perusahaan tersebut. (Brigham dan Houston, 2011).

Harga Saham

Harga Saham adalah harga yang terdapat di sebuah pasar pada waktu tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang ada di pasar modal (Jogiyanto, 2015:8).

Earning Per Share (EPS)

(EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba pada setiap saham. Saat terjadi kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui kinerja perusahaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya (Darmaji, 2012)

Price Earning Ratio (PER)

(PER) merupakan rasio dari harga saham terhadap *earning*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor dapat menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earning* (Jogiyanto, 2008:141).

Return On Equity (ROE)

(ROE) adalah rasio yang digunakan sebagai cara untuk mengukur keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Angka ROE yang semakin tinggi akan memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi (Lestari et al, 2007: 196).

Harga Saham Masa Lalu

Harga saham masa lalu adalah harga saham akhir tahun sebelumnya. harga saham masa lalu dapat berpengaruh terhadap harga saham pada saat ini karena mengikuti pola tertentu. Terdapat banyak analisis teknikal percaya gerakan saham akan mengikuti pola. Pergerakan harga saham selalu mengikuti pola yang telah terjadi pada masa lalu. (Abidin, 2016).

Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham merupakan banyaknya lembar saham dari suatu emiten atau perusahaan yang diperjual-belikan di pasar modal pada

periode tertentu dengan tingkat harga yang telah disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara yang diperdagangkan saham (Abidin, 2016).

Tren Harga Saham

Tren harga saham adalah salah satu hal untuk melakukan analisis teknikal dan trend harga saham untuk mengindikasi apakah tren harga itu berakhir, berlanjut, dan berbalik arah (Artha 2014).

Penelitian Terdahulu

Abidin (2016) HSML dinyatakan signifikan positif berbeda dengan volume perdagangan yang dinyatakan signifikan negatif terhadap harga saham.

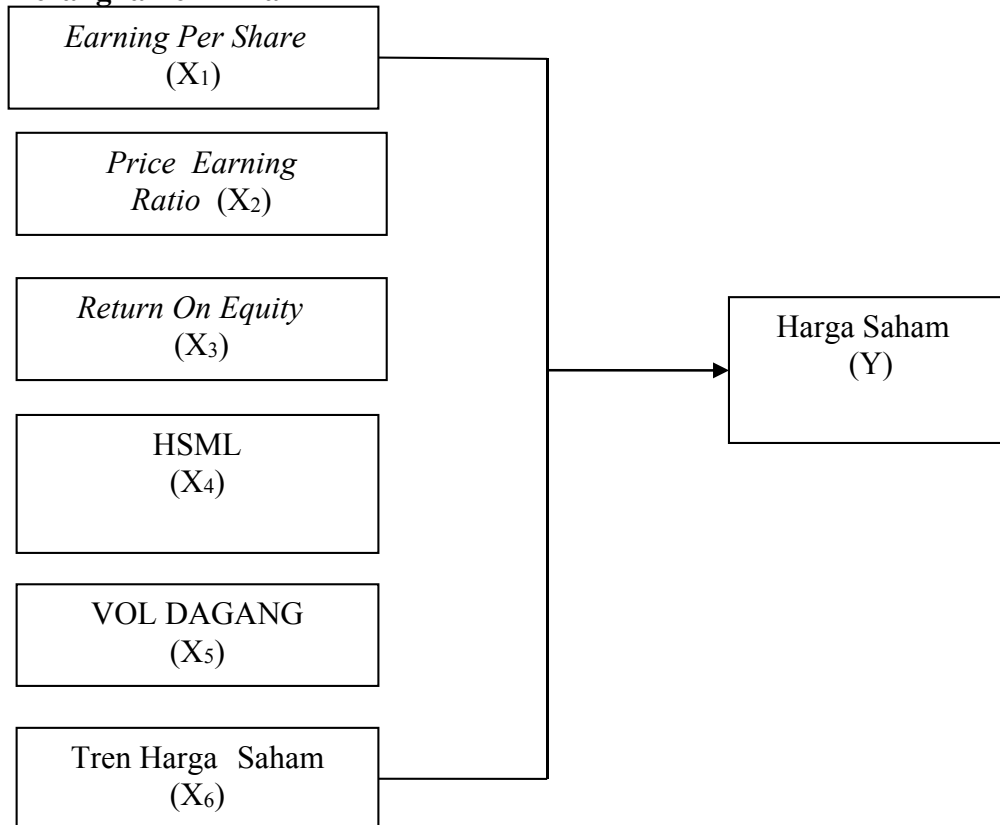
Saputra (2018) EPS dinyatakan signifikan positif terhadap harga saham.

Sevanya (2019) ROE dinyatakan tidak signifikan negatif terhadap harga saham

Artha (2014) EPS ,ROE, PER dinyatakan signifikan positif terhadap harga saham. tren harga saham signifikan positif terhadap harga saham.

Rachmawati (2019) HSML dan Volume Perdagangan Saham dinyatakan Tidak Signifikan Negatif Terhadap Harga Saham.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H1: (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H2: (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

H3: (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

H4: HSML berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

H5: VOL DAGANG berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

H6: TRENHS Berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dan mengambil penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI enam tahun terakhir.

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi perusahaan perbankan yang berjumlah 43 perusahaan pada periode 2014-2019. Sampel penelitian ada 12 perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Tabel 1 Daftar Sampel perusahaan

| KODE | EMITEN |
|------|-------------------------------|
| BBCA | Bank Central Asia Tbk. |
| BBNI | Bank Negara Indonesia persero |
| BBRI | Bank Rakyat Indonesia persero |

| | |
|------|---|
| BBTN | Bank Tabungan Negara persero |
| BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk. |
| BMRI | Bank Mandiri persero Tbk. |
| BSWD | Bank Of India Indonesia Tbk. |
| BTPS | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. |
| MAYA | Bank Mayapadai Internasional Tbk |
| MEGA | Bank Mega Tbk |
| SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. |
| BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa barat |

Jenis dan sumber data

Data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan diukur dengan(angka). Data kuantitatif penelitian ini adalah laporan keuangan dan harga saham dan jumlah perusahaan perbankan 2014-2019. Data yang berisi laporan keuangan dari tahun 2014-2019 melalui website www.sahamok.com dan www.idx.com.

Teknik Analisis

Metode pada penelitian menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari uji t, dan uji F, R²

Deskripsi Data

Berikut deskriptif variable :

TABEL 2 STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

| Variabel | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------|---------|----------|---------|----------------|
| EPS | -484,83 | 87150,00 | 2348,16 | 10982,93 |
| PER | -82,99 | 1060,00 | 32,85 | 124,53 |
| ROE | -45,57 | 1970,00 | 163,72 | 477,82 |
| HSML | 7,03 | 26000,00 | 4310,51 | 4561,30 |
| VOL DAGANG | 0,003 | 17791,00 | 1942,11 | 3071,81 |
| TREN HS | -0,48 | 2,27 | 0,16 | 0,42 |
| HARGA SAHAM | 730,00 | 33425,00 | 5001,44 | 5660,29 |

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Variabel *EPS* memiliki nilai minimum (-484,83), nilai maksimum (87150,00), rata-rata (2348,16) dan standar deviasi (10982,93). Dengan nilai eps bank bca tahun 2014 (666,66) tahun 2015 (730,83) tahun 2016 (835,76) tahun 2017 (945,45) tahun 2018 (750,68) tahun 2019 (117,00). Nilai eps bank bni tahun 2014 (578,2) tahun 2015 (486,18) tahun 2016 (608,02) tahun 2017 (730,16) tahun 2018 (613,34) tahun 2019 (649,19). Nilai eps bank bri tahun 2014 (982,67) tahun 2015 (1029,5) tahun 2016 (1061,8) tahun 2017 (235,08) tahun 2018 (120,69) tahun 2019 (280,86). Nilai eps bank btn tahun 2014 (108,40) tahun 2015 (174,91) tahun 2016 (247,30) tahun 2017 (285,88) tahun 2018 (211,16) tahun 2019 (19,93). Nilai eps bank bdmn tahun 2014 (271,69) tahun 2015 (249,70) tahun 2016 (278,52) tahun 2017 (384,11) tahun 2018 (316,95) tahun 2019 (419,94). Nilai eps bank bmri tahun 2014 (851,65) tahun 2015 (871,50) 2016 (591,71) 2017 (442,28) 2018 (387,68) 2019 (594,85). Nilai eps bank bswd tahun 2014 (122,31) tahun 2015 (-428,8) 2016 (-484,83) 2017 (-122,01) 2018 (24,57) 2019

(22,11). Nilai eps bank btpn tahun 2014 (317,28) tahun 2015 (291,40) 2016 (300,00) 2017 (234,47) 2018 (336,37) 2019 (37,95). Nilai eps bank maya tahun 2014 (125,22) tahun 2015 (166,70) 2016 (209,60) 2017 (123,57) 2018 (138,51) 2019 (113,1). Nilai eps bank mega tahun 2014 (88,07) tahun 2015 (86,05) 2016 (151,18) 2017 (166,29) 2018 (113,7) 2019 (231,79). Nilai eps bank sdra tahun 2014 (26,49) tahun 2015 (50,89) 2016 (59,45) 2017 (65,29) 2018 (58,26) 2019 (82,76). Nilai eps bank bjbr tahun 2014 (115,11) tahun 2015 (142,02) 2016 (119,06) 2017 (125,00) 2018 (138,20) 2019 (43,25).

Variabel *price earning ratio* memiliki nilai minimum (-82,99), nilai maksimum (1060,00), rata-rata (32,85) dan standar deviasi (124,53). Dengan nilai per bank bca tahun 2014 (16,20) tahun 2015 (18,02) tahun 2016 (18,95) tahun 2017 (23,16) tahun 2018 (25,72) tahun 2019 (26,86). Nilai per bank bni tahun 2014 (10,20) tahun 2015 (10,16) tahun 2016 (10,01) tahun 2017 (13,56) tahun 2018 (10,65) tahun 2019 (12,21). Nilai per bank bri tahun 2014 (11,16) tahun 2015 (10,99) tahun 2016 (11,40) tahun 2017 (15,48) tahun 2018 (14,28) tahun 2019 (14,53). Nilai per bank btn tahun 2014 (8,33) tahun 2015 (7,33) tahun 2016 (8,52) tahun 2017 (12,49) tahun 2018 (8,93) tahun 2019 (39,39). Nilai per bank bdmn tahun 2014 (13,50) tahun 2015 (12,59) tahun 2016 (10,60) tahun 2017 (18,09) tahun 2018 (20,11) tahun 2019 (8,83). Nilai per bank bmri tahun 2014 (12,24) tahun 2015 (10,51) 2016 (16,86) 2017 (18,09) 2018 (14,12) 2019 (13,07). Nilai per bank bswd tahun 2014 (84,45) tahun 2015 (-83) 2016 (-3,12) 2017 (-21,3) 2018 (52,88) 2019 (79,15). Nilai per bank btpn tahun 2014 (8,15) tahun 2015 (8,27) 2016 (11,77) 2017(9,21) 2018 (11,15) 2019 (63,24). Nilai per bank maya tahun 2014 (6,73) tahun 2015 (15,27) 2016 (14,22) 2017 (11,63) 2018 (9,97) 2019 (6,18). Nilai per bank mega tahun 2014 (21,45) tahun 2015 (11,67) 2016 (17,89) 2017 (22,44) 2018 (22,12) 2019 (20,84). Nilai per bank sdra tahun 2014 (20,83) tahun 2015 (18,32) 2016 (13,35) 2017 (10,73) 2018 (10,61) 2019 (10,15). Nilai per bank bjbr tahun 2014 (25,09) tahun 2015 (20,74) 2016 (19,10) 2017 (25,63) 2018 (24,63) 2019 (46,13).

Variabel *return on equity* memiliki nilai minimum (-45,57), nilai maksimum (1970,00), rata-rata (163,72) dan standar deviasi (477,82). Dengan nilai roe bank bca tahun 2014 (21,19) tahun 2015 (20,12) tahun 2016 (18,30) tahun 2017 (17,75) tahun 2018 (12,88) tahun 2019 (16,40). Nilai roe bank bni tahun 2014 (17,75) tahun 2015 (11,65) tahun 2016 (12,78) tahun 2017 (13,65) tahun 2018 (11,00) tahun 2019 (9,87). Nilai roe bank bri tahun 2014 (24,82) tahun 2015 (22,48) tahun 2016 (17,68) tahun 2017 (17,36) tahun 2018 (8,96) tahun 2019 (19,41). Nilai roe bank btn tahun 2014 (9,35) tahun 2015 (13,35) tahun 2016 (13,65) tahun 2017 (13,98) tahun 2018 (18,96) tahun 2019 (20,88). Nilai roe bank bdmn tahun 2014 (8,12) tahun 2015 (7,22) tahun 2016 (7,68) tahun 2017 (10,59) tahun 2018 (6,87) tahun 2019 (8,97). Nilai roe bank bmri tahun 2014 (19,70) tahun 2015 (17,70) 2016 (9,55) 2017 (12,61) 2018 (10,61) 2019 (13,15). Nilai roe bank bswd tahun 2014 (18,94) tahun 2015 (-4,01) 2016 (-45,6) 2017 (-11,3) 2018 (2,94) 2019 (2,66). Nilai roe bank btpn tahun 2014 (15,50) tahun 2015 (12,59) 2016 (11,50) 2017 (8,27) 2018 (11,66) 2019 (6,73). Nilai roe bank maya tahun 2014 (15,27) tahun 2015 (14,22) 2016 (11,63) 2017 (7,91) 2018 (9,97) 2019 (6,18). Nilai roe bank mega tahun 2014 (9,43) tahun 2015 (8,61) 2016 (9,14) 2017 (9,44) 2018 (73,1) 2019 (11,60). Nilai roe bank sdra tahun 2014 (3,54) tahun 2015 (6,41) 2016 (7,02) 2017 (7,18) 2018 (6,12) 2019 (8,21). Nilai roe bank bjbr tahun

2014 (15,81) tahun 2015 (17,80) 2016 (11,92) 2017 (13,17) 2018 (14,18) 2019 (3,58).

Variabel HSML memiliki nilai minimum (7,03), nilai maksimum (26000,00), rata-rata (4310,51) dan standar deviasi (4561,30). Variabel volume perdagangan memiliki nilai minimum (0,003), nilai maksimum (17791,00), rata-rata (1942,11) dan standar deviasi (3071,81). Variabel trend harga saham memiliki nilai minimum (-0,48), nilai maksimum (2,27), rata-rata (0,16) dan standar deviasi (0,42). Variabel harga saham memiliki nilai minimum (730,00), nilai maksimum (33425,00), rata-rata (5001,44) dan standar deviasi (5660,29).

Uji Asumsi Klasik

Data yang terjadi pada penelitian variabel Harga Saham Masa Lalu terkena heterokedastisitas sehingga data tidak berdistribusi normal dan menggunakan LN.

Uji Multikolinearitas setelah Ln

TABEL 3. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS SETELAH Ln

| Model | Collinearity Statistics | | Keterangan |
|-----------|-------------------------|-----------|-------------------------|
| | Tolerance | Tolerance | |
| Ln_EPS | .656 | 1.526 | Bebas multikolinearitas |
| Ln_PER | .921 | 1.085 | Bebas multikolinearitas |
| Ln_ROE | .662 | 1.509 | Bebas multikolinearitas |
| Ln_HSML | .824 | 1.213 | Bebas multikolinearitas |
| Ln_VOLDG | .813 | 1.229 | Bebas multikolinearitas |
| Ln_TRENHS | .821 | 1.218 | Bebas multikolinearitas |

Sumber : data primer diolah, 2020

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai toleransi variabel bebas (EPS, PER, ROE, HSML, VOLDG dan TRENHS) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. berarti tidak terjadi multikolinearitas, maka regresi atau model yang digunakan dalam penelitian ini bebas multikolinearitas.

Uji Autokorelasi setelah Ln

TABEL 4. HASIL UJI AUTOKORELASI SETELAH Ln

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | .06818 |
| Cases < Test Value | 22 |
| Cases >= Test Value | 22 |
| Total Cases | 44 |
| Number of Runs | 19 |
| Z | -1.068 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .286 |

Sumber : data primer diolah, 2020

Hasil uji autokorelasi dengan *Runs Test* nilai *Sig* 0,286 > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas setelah Ln

TABEL 5. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS SETELAH Ln

| Model | t | Sig | Keterangan |
|-----------|--------|------|---------------------------|
| Ln_EPS | .620 | .539 | Bebas heteroskedastisitas |
| Ln_PER | -1.337 | .189 | Bebas heteroskedastisitas |
| Ln_ROE | .315 | .754 | Bebas heteroskedastisitas |
| Ln_HSML | -1.052 | .300 | Bebas heteroskedastisitas |
| Ln_VOLDG | 1.202 | .237 | Bebas heteroskedastisitas |
| Ln_TRENHS | -1.601 | .118 | Bebas heteroskedastisitas |

Hasil uji heterokedastisitas mempunyai *p-value* > 0,05 maka bebas heteroskedastisitas.

Uji Normalitas Setelah Ln

TABEL 6. HASIL UJI NORMALITAS SETELAH Ln

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 44 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .54817764 |
| | Absolute | .114 |
| Most Extreme Differences | Positive | .070 |
| | Negative | -.114 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .755 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .619 |

Hasil menunjukkan bahwa *p-value* 0,619 > 0,05 berarti data dalam distribusi adalah sesuai kurve normal maka dinyatakan data terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh EPS, PER, ROE, HSML, VOLDG dan TRENHS terhadap harga saham. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- X₁ = EPS
- X₂ = PER
- X₃ = ROE
- X₄ = HSML
- X₅ = Volume Perdagangan
- X₆ = Tren Harga Saham
- β₁,....., β₆ = Koefisien regresi
- e = Error

Hasil dari penggunaan SPSS diperoleh analisis regresi linier berganda berikut :

TABEL 7. HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

| Model | Unstandardized Coefficients | | | |
|------------|-----------------------------|------------|-------|------|
| | B | Std. Error | t | Sig. |
| (Constant) | 4.247 | .830 | 5.115 | .000 |
| Ln_EPS | .208 | .088 | 2.359 | .024 |
| Ln_PER | .321 | .111 | 2.890 | .006 |
| Ln_ROE | .153 | .068 | 2.248 | .031 |
| Ln_HSML | .214 | .078 | 2.731 | .010 |
| Ln_VOLDG | .001 | .035 | .011 | .991 |
| Ln_TRENHS | .129 | .060 | 2.148 | .038 |

Sumber : datadiolah, 2020

Hasil diatas dijelaskan ke dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,247 + 0,208X_1 + 0,321X_2 + 0,153X_3 + 0,214X_4 + 0,001X_5 + 0,129X_6$$

Hasil regresi linear yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta (a) : 4,247 bertanda positif, berarti apabila variabel bebas (EPS, PER, ROE, HSML, VOL DAGANG, TRENHS) sama dengan nol (0) maka harga saham adalah positif sebesar 4,247%.

$b_1 = 0,208$ bertanda positif, berarti apabila variabel *earning per share* meningkat sebesar 1% maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,208% dengan asumsi variabel EPS, PER, ROE, HSML, VOL DAGANG, TRENHS dianggap tetap.

$b_2 = 0,321$ bertanda positif, berarti apabila variabel *price earning ratio* meningkat sebesar 1% maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,321% dengan asumsi variabel EPS, PER, ROE, HSML, VOL DAGANG, TRENHS dianggap tetap.

$b_3 = 0,153$ bertanda positif, berarti apabila variabel *return on equity* meningkat sebesar 1% maka harga saham perbankan akan mengalami peningkatan sebesar 0,153% dengan asumsi variabel EPS, PER, ROE, HSML, VOL DAGANG, TRENHS dianggap tetap.

$b_4 = 0,214$ bertanda positif, berarti apabila variabel harga saham masa lalu meningkat sebesar 1% maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,214% dengan asumsi variabel EPS, PER, ROE, HSML, VOL DAGANG, TRENHS dianggap tetap.

$b_5 = 0,001$ bertanda positif, berarti apabila variabel volume perdagangan meningkat sebesar 1% maka harga akan mengalami peningkatan sebesar 0,001% dengan asumsi variabel EPS, PER, ROE, HSML, VOL DAGANG, TRENHS dianggap tetap.

$b_6 = 0,129$ bertanda positif, berarti apabila variabel tren harga saham meningkat sebesar 1% maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,129% dengan asumsi variabel EPS, PER, ROE, HSML, VOL DAGANG, TRENHS dianggap tetap.

Uji t

sebagai signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh independen secara individual menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji Statistik F

UJI F menunjukkan kelayakan model regresi linier berganda untuk alat analisis yang menguji pengaruh secara bersama variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2013).

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis berfungsi sebagai pengukur sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dengan persentase. (Ghozali, 2011).

Kesimpulan

Kesimpulan Variabel EPS, PER, ROE, HSML, TRENHS menunjukan hasil berpengaruh signifikan positif hanya VOL DAGANG menunjukan hasil berpengaruh signifikan negative terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan

Keterbatasan adalah hanya menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dengan tidak melibatkan faktor makro ekonomi.

Saran

1. Perbankan, hendaknya hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan untuk kebijakan dan strategi keuangan perusahaan serta sebagai bahan evaluasi untuk kinerja perbankan, khususnya dalam mempertimbangkan rasio ROE, HSML dan TrenHS dalam upaya meningkatkan harga saham perusahaan.
2. Bagi investor diharapkan melakukan analisis terlebih dahulu seperti melakukan analisis fundamental perusahaan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan di masa depan.
3. Bagi peneliti lain agar dapat menggunakan variabel lain dan menambah periode penelitian atau melakukan penelitian di sektor yang lain untuk membuktikan kembali hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Sugeng, Suhadak, Raden Rustam Hidayat. 2016. *“Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)”*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 37 No. 1 Agustus 2016.
- Artha, Danika Reka, Noer Azam Achsani, Hendro Sasongko. 2014. *“Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian”*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.16, No. 2, September 2014: 175–184.

- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan. Edisi 11. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmaji, Tjiptono, Dan Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta Salemba Empat
- Djarwanto PS Dan Pangestu Subagyo. 2012. *Statistik Induktif*. Edisi 4. Yogyakarta. Penerbit Bpfe
- Fitriani, Eka. 2016. “*Pengaruh IFR (Internet Financial Reporting) Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014*”.skripsi.Riau
- Jogiyanto, H.M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF, Yogyakarta.
- Mangeta ,Sevanya Ana,Maryam Mangantar,Dedy N Baramuli.2019. “*Analisis Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Properti Di Bei (Periode 2013-2017)*”. Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 3768 – 3777,ISSN 2303-1174
- Rahmadewi,Nyoman, Abundanti.2018. “*Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133 ISSN : 2302-8912.
- Saputra Indra,Veny,Sekar Mayangsari. 2018. “*Pengaruh Rasio Keuangan, Aksi Korporasi Dan Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap harga Saham*”. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti ISSN : 2339-0859 (Online).Vol. 5 No. 1 Februari 2018 : 89-114
- Tandelilin, Eduardus. 2014. *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Kanisius. Yogyakarta.